



KORELASI MOTIVASI BERPRESTASI DAN MINAT BERORGANISASI TERHADAP IPK MAHASISWA BIDIKMISI BIOLOGI UNNES

Mualimin[✉], Noor Aini Habibah, Lina Herlina

Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Gedung D6 Lt.1 Jl Raya Sekaran Gunungpati Semarang Indonesia 50229

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2013
Disetujui Mei 2013
Dipublikasikan Mei 2013

Keywords:

*Achievement motivation;
Bidikmisi;
Correlation;
GPA;
Organizational interest*

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui korelasi antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Data motivasi berprestasi dan minat berorganisasi diambil dengan pemberian skala psikologi berupa skala motivasi berprestasi dan minat berorganisasi. Data indeks prestasi belajar berupa IPK diambil dengan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif persentase dan analisis korelasi berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan motivasi berprestasi dan minat berorganisasi mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes rata-rata termasuk dalam kriteria tinggi. Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes mempunyai IPK antara 2,59 – 3,71 dengan rata-rata IPK 3,27. Korelasi motivasi berprestasi terhadap IPK termasuk kategori tinggi dengan koefisien korelasi 0,656. Korelasi minat berorganisasi terhadap IPK termasuk kategori sedang dengan koefisien korelasi 0,582. Korelasi motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap IPK termasuk kategori tinggi dengan koefisien korelasi 0,687. Simpulan penelitian ini yaitu ada korelasi antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes.

Abstract

This research aimed to determine the correlation between achievement motivation and organizational interest through Grade Point Average (GPA) of Bidikmisi students in Biological Science Department UNNES. The research design used in this study was a quantitative correlation. Data of achievement motivation and organizational interest taken by achievement motivation and organizational interests scale. Data GPA was taken by documentation method. The data were analyzed by description of percentage and analysis of correlation. The result of this research showed that achievement motivation and organizational interest of Bidikmisi students of Biological Science Department UNNES was high. The GPA was between 2.59 to 3.71 and its average was 3.27. The result revealed that correlation between achievement motivation on GPA was high with a correlation coefficient was 0.656. The correlations between organizational interest and GPA was medium with a correlation coefficient was 0.582. The correlation between achievement motivation and organizational interest through GPA was high with a correlation coefficient was 0.687. From those results, this study conclude that there is a correlation between achievement motivation and organizational interest through the GPA of Bidikmisi students in Biological Science Department UNNES.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
E-mail: pelangi_surgaku@yahoo.com

PENDAHULUAN

Bidikmisi merupakan bantuan pendidikan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi. Tujuan yang hendak dicapai dari penyelenggaraan program Bidikmisi antara lain untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang akademik/kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler (Ditjen Dikti 2012). Prestasi mahasiswa dalam bidang akademik/kurikuler dapat dilihat melalui prestasi belajar yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan di kampus.

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2010), ada 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar seperti faktor jasmani, psikologi, dan kelelahan; sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu seperti faktor keluarga, sekolah (tempat belajar), dan masyarakat. Faktor psikologi yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang antara lain motivasi berprestasi dan minat. Motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri seorang individu untuk mencapai prestasi setinggi mungkin, sedangkan minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menyukai suatu kegiatan (Slameto 2010).

Hasil observasi awal terhadap 15 mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes pada semester gasal tahun 2012 menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tergolong baik. Terdapat 5 mahasiswa memperoleh IPK 3,51-4,00; 9 mahasiswa memperoleh IPK 3,01-3,50; dan sebanyak 1 mahasiswa memperoleh IPK 2,75-3,00. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi mahasiswa Bidikmisi ada yang tergolong baik dan ada yang tergolong kurang. Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes rata-

rata tergolong baik dari sisi berorganisasi. 15 mahasiswa yang diwawancara peneliti semuanya mengikuti organisasi yang berada di dalam kampus baik di tingkat jurusan, fakultas, ataupun universitas. Kontrak Bidikmisi Unnes menuntut mahasiswa Bidikmisi Unnes memiliki prestasi akademik baik yang ditunjukkan dengan IPK \geq 3,00 dan aktif menjadi pengurus lembaga kemahasiswaan di tingkat jurusan, fakultas, atau universitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes (X) terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes angkatan 2010, 2011 dan 2012; sedangkan sampelnya adalah seluruh mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes angkatan 2010 dan 2011 yang berjumlah 84 mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tahap persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian. Tahap persiapan penelitian meliputi observasi awal terhadap mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes, penyusunan instrumen penelitian yakni berupa skala motivasi berprestasi dan skala minat berorganisasi, serta persiapan perizinan penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian meliputi pengambilan data, analisis data, penarikan simpulan, dan penyusunan laporan akhir.

Data dalam penelitian ini berupa motivasi berprestasi, minat berorganisasi, dan indeks prestasi belajar yang berupa IPK mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes.

Sumber data adalah mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes. Data motivasi berprestasi dan minat berorganisasi diperoleh dengan cara pemberian skala psikologi yakni berupa skala motivasi berprestasi dan skala minat berorganisasi, sedangkan data IPK diambil dengan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif persentase dan analisis korelasi. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk memberikan gambaran tingkat motivasi berprestasi dan minat berorganisasi mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi (nilai R) antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar (IPK). Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.00 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini berupa review (validasi) ahli skala psikologi, tingkat motivasi berprestasi dan minat berorganisasi, data indeks prestasi belajar yang berupa IPK, hasil uji korelasi motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi belajar, hasil uji korelasi minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar, dan hasil uji korelasi motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes. Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan sebagai berikut.

1. Review (validasi) ahli skala psikologi

Review skala psikologi berupa skala motivasi berprestasi dan skala minat

berorganisasi dilakukan oleh Moh. Iqbal Mabruuri, M.Psi selaku dosen Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Unnes. Hasil review (validasi) ahli menunjukkan bahwa item skala motivasi berprestasi dan skala minat berorganisasi yang dibuat oleh peneliti sudah lengkap dari segi kelengkapan tampilan skala, sudah sesuai dengan format penulisan skala, sudah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diukur tetapi masih ada beberapa item yang mengandung social desirability tinggi sehingga perlu dikaji ulang, bahasa item masih kurang efektif karena terlalu panjang sehingga perlu disederhanakan lagi. Berdasarkan hasil review oleh ahli atau pakar, selanjutnya dilakukan revisi terhadap beberapa item skala yang masih perlu perbaikan.. Item skala motivasi berprestasi yang perlu direvisi berjumlah 32 item dari 80 item yang dibuat peneliti, sedangkan item skala minat berorganisasi yang perlu direvisi berjumlah 15 item dari 60 item yang dibuat peneliti. Revisi dilakukan dengan menyederhanakan bahasa item yang terlalu panjang dan kurang efektif, memilih salah satu indikator perilaku dalam item yang lebih dari satu pilihan, dan mengganti item yang mengandung social desirability tinggi dengan item lain yang indikator perilaku dari aspek yang diukurnya sama.

2. Tingkat motivasi berprestasi dan minat berorganisasi mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes

Tingkat motivasi berprestasi dan minat berorganisasi mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Tingkat motivasi berprestasi dan minat berorganisasi mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes

Kriteria	Motivasi berprestasi		Minat berorganisasi	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Sangat tinggi	15	17.86%	6	7.14%
Tinggi	63	75.00%	62	73.81%
Sedang	6	7.14%	16	19.05%
Rendah	0	0.00%	0	0.00%
Sangat rendah	0	0.00%	0	0.00%

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa tingkat motivasi berprestasi mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes rata-rata termasuk dalam kriteria tinggi yakni dengan persentase sebesar 75%. Sebesar 17,86% mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes mempunyai tingkat motivasi berprestasi yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Tingkat motivasi berprestasi mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes yang termasuk dalam kriteria tinggi atau sangat tinggi tersebut menunjukkan adanya dorongan yang tinggi pula dalam diri mereka untuk berprestasi. Terdapat 7,14% mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes tingkat motivasi berprestasinya termasuk dalam kriteria sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes yang dorongan dalam dirinya untuk berprestasi masih kurang. Kurangnya dorongan untuk berprestasi tersebut dapat dilihat dari kurangnya berorientasi untuk sukses, kurang berpandangan jauh ke depan dan menghargai waktu, kurang bertanggungjawab terhadap tugas, kurang memperhatikan umpan balik, kurang menyukai tantangan, atau kurang tangguh dalam bekerja.

Minat berorganisasi mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes rata-rata termasuk dalam kriteria tinggi yakni sebesar 73,81%. Ada pula yang tingkat minat berorganisasinya termasuk dalam kriteria sangat tinggi sebesar 7,14% dan kriteria sedang sebesar 19,05% (Tabel 1). Menurut Slameto (2010), minat merupakan suatu rasa ketertarikan dan kesukaan pada suatu kegiatan atau aktivitas. Tingkatan minat berorganisasi yang tidak sama pada mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes tersebut menunjukkan adanya rasa ketertarikan dan kesukaan yang tidak sama pula dalam diri mereka untuk mengikuti atau aktif berorganisasi. Keadaan tersebut menyebabkan mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi mengikuti organisasi yang berbeda-beda secara kuantitas.

3. Data indeks prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes yang berupa IPK

Data indeks prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes yang berupa IPK dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Data IPK mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes

Data Interval IPK	Jumlah	Persentase	Nilai
0.00 – 2.50	0	0.00%	
2.51 – 2.99	12	14.28%	
3.00 – 3.50	57	67.86%	
3.51 – 4.00	15	17.86%	
IPK tertinggi			3.71
IPK terendah			2.59
Rata-rata IPK			3.27

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes tergolong baik yakni dengan rata-rata IPK = 3,27. Rata-rata tersebut sesuai dengan kontrak Bidikmisi Unnes yang mewajibkan penerima Bidikmisi Unnes mempunyai IPK $\geq 3,00$. Bidikmisi diberikan kepada mahasiswa atau calon mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik baik (Ditjen Dikti 2012). Jika melihat dari dasar tersebut maka prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi yang dalam hal ini berupa IPK seharusnya semuanya baik, namun masih didapati mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes yang mempunyai IPK $< 3,00$ yakni sejumlah 12 mahasiswa (14,28%). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes yang tidak mematuhi kontrak Bidikmisi Unnes. Menurut Slameto (2010), ada 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar seperti faktor jasmani, psikologi, dan kelelahan; sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu seperti faktor keluarga, sekolah (tempat belajar), dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut menyebabkan mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes mempunyai IPK yang

beragam, walaupun mereka sama-sama telah terseleksi mempunyai prestasi akademik baik sejak awal menjadi penerima Bidikmisi.

4. Hasil uji korelasi motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes

Hasil uji korelasi motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes diperlihatkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil uji korelasi motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi belajar (IPK)

Korelasi		Motivasi Berprestasi (X1)	IPK (Y)
Motivasi Berprestasi (X1)	Korelasi Pearson (R)	1	0.656
	Signifikan (sig)		0.000
	N	84	84
IPK (Y)	Korelasi Pearson (R)	0.656	1
	Signifikan (sig)	0.000	
	N	84	84

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa koefisien korelasi (R) antara motivasi berprestasi (X1) terhadap indeks prestasi belajar (Y) bernilai positif sebesar 0,656 sehingga tingkat korelasi termasuk kategori tinggi. Nilai signifikan (sig) $0,000 < 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat korelasi signifikan antara motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi belajar (IPK) mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes. Korelasi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi belajar memberikan arti bahwa jika motivasi berprestasi tinggi, maka indeks prestasi belajar juga akan tinggi. Data penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes yang mempunyai motivasi berprestasi dengan kriteria tinggi atau sangat tinggi sebagian besar memperoleh IPK yang tinggi ($IPK > 3,00$), dan sebaliknya yang mempunyai motivasi berprestasi dengan kriteria sedang sebagian besar memperoleh $IPK < 3,00$. Hal tersebut membuktikan bahwa motivasi berprestasi berhubungan atau berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar seseorang.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Broussard dan Garrison (2004), Tella (2007), dan Sappaile (2007) menunjukkan hasil bahwa motivasi berprestasi yang ada dalam diri

seseorang berkorelasi secara positif dan signifikan terhadap skor prestasi belajar. Hasil penelitian Turner & Johnson (2003) dan Zerpa et al. (2011) juga menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap pencapaian prestasi akademik seseorang. Motivasi berprestasi merupakan dorongan atau daya penggerak dalam diri seorang individu untuk mencapai prestasi setinggi mungkin, sesuai dengan yang ditetapkan oleh individu itu sendiri demi penghargaan kepada diri sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan selalu berusaha untuk mencapai prestasi dengan sebaik-baiknya. Motivasi berprestasi berperan besar dalam mendorong mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes memperoleh indeks prestasi belajar yang tinggi. Adanya motivasi berprestasi yang tinggi dalam diri mahasiswa akan menjadikan mereka berusaha memperoleh prestasi belajar yang setinggi-tingginya yang dalam hal ini berupa IPK tinggi.

5. Hasil uji korelasi minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes

Hasil uji korelasi minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil uji korelasi minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar (IPK)

Korelasi		Motivasi Berorganisasi (X2)	IPK (Y)
Minat Berorganisasi (X2)	Korelasi Pearson (R)	1	0.582
	Signifikan (sig)		0.000
	N	84	84
IPK (Y)	Korelasi Pearson (R)	0.582	1
	Signifikan (sig)	0.000	
	N	84	84

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa koefisien korelasi (R) antara minat berorganisasi (X2) terhadap indeks prestasi belajar (Y) bernilai positif sebesar 0,582 sehingga tingkat korelasi termasuk kategori sedang. Nilai signifikan (sig) = 0,000 < 0,05 berarti bahwa Ho ditolak dan H1 diterima sehingga terdapat korelasi signifikan antara minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar (IPK) mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes. Korelasi positif dan signifikan antara minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar memberikan arti bahwa jika minat berorganisasi tinggi, maka indeks prestasi belajar yang dalam hal ini berupa IPK juga akan tinggi. Data penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes yang mempunyai minat berorganisasi dengan kriteria sedang sebagian besar memperoleh IPK < 3,00, dan sebaliknya yang mempunyai motivasi berprestasi dengan kriteria tinggi atau sangat tinggi sebagian besar memperoleh IPK tinggi (IPK > 3,00). Hal tersebut membuktikan bahwa minat berorganisasi berhubungan atau berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar seseorang. Adanya korelasi atau pengaruh antara minat berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa didukung oleh penelitian Salim (2012) yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi berorganisasi dan keaktifan berorganisasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Minat berorganisasi merupakan suatu keinginan dan perhatian yang lebih dari seseorang untuk mengikuti kegiatan organisasi. Adanya minat berorganisasi akan menjadikan mahasiswa cenderung untuk memberikan perhatiannya, menunjukkan rasa

ketertarikannya, memiliki keyakinan dan keinginan untuk mengetahui lebih mendalam tentang organisasi, serta mewujudkannya melalui tindakan nyata dengan mengikuti organisasi (berorganisasi). Berorganisasi akan memberikan manfaat bagi mahasiswa antara lain menumbuhkan soft skill dan leadership (kepemimpinan), mengasah kemampuan sosial dan manajemen konflik, meningkatkan wawasan, meningkatkan kemampuan mengatur waktu, serta menambah teman dan jaringan. Manfaat yang diperoleh dari berorganisasi tersebut dapat menunjang dalam pencapaian prestasi belajar mahasiswa (Wongso 2011).

Menurut Salim (2012), organisasi kemahasiswaan yang ada di kampus dapat menjadi sarana yang sangat efektif bagi mahasiswa dalam menemukan kesadaran dan dorongan (motivasi) untuk berprestasi. Banyak organisasi kemahasiswaan di Unnes yang bisa diikuti oleh mahasiswa untuk menunjang pencapaian prestasi baik di tingkat jurusan, fakultas, ataupun universitas. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, diketahui bahwa semua mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes mengikuti organisasi kemahasiswaan yang ada di Unnes, baik di tingkat jurusan, fakultas, ataupun universitas walaupun secara kuantitas berbeda antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Adanya minat berorganisasi yang tinggi dan didukung oleh fasilitas organisasi kemahasiswaan yang memadai di Unnes, maka mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes dapat lebih memaksimalkan pencapaian prestasi belajarnya.

6. Hasil uji korelasi motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi

belajar mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes

Hasil uji korelasi motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi

belajar mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes disajikan pada Tabel 5,

sedangkan nilai signifikan koefisien korelasi diperlihatkan pada Tabel 6.

Tabel 5 Hasil uji korelasi motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar (IPK)

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.687 ^a	0.472	0.459	0.17978

Keterangan:

a = Predictors: (constant), minat berorganisasi, motivasi berprestasi

Tabel 6 Nilai signifikan koefisien korelasi motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar (IPK)

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.339	2	1.170	36.187	0.000 ^a
	Residual	2.618	81	0.032		
	Total	4.957	83			

Keterangan:

a = Predictors: (constant), minat berorganisasi, motivasi berprestasi

b = Dependent variable: IPK

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa koefisien korelasi antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar (IPK) bernilai positif sebesar 0,687 sehingga tingkat korelasi termasuk kategori tinggi. Nilai signifikan (sig) = 0,000 < 0,05 (Tabel 6) berarti bahwa Ho ditolak dan H1 diterima sehingga terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar (IPK) mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes. Korelasi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar memberikan arti bahwa jika motivasi berprestasi dan minat berorganisasi tinggi, maka indeks prestasi belajar juga tinggi. Hal tersebut diperkuat dengan data penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes yang mempunyai motivasi berprestasi dan minat berorganisasi dengan kriteria tinggi atau sangat tinggi sebagian besar memperoleh IPK yang tinggi (IPK > 3,00), dan sebaliknya yang mempunyai motivasi berprestasi dan minat berorganisasi dengan

kategori sedang sebagian besar memperoleh IPK < 3,00.

Nilai koefisien korelasi antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar menunjukkan hasil lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien korelasi antara motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi belajar (0,656) atau koefisien korelasi antara minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar (0,582). Hal tersebut memberikan arti bahwa motivasi berprestasi dan minat berorganisasi berkorelasi atau berpengaruh lebih besar terhadap indeks prestasi belajar, jika dibandingkan dengan korelasi antara motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi belajar atau minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar. Berdasarkan hal tersebut, maka mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes sebaiknya memiliki motivasi berprestasi dan minat berorganisasi yang sama-sama tinggi agar diperoleh indeks prestasi belajar (IPK) yang lebih optimal. Adanya motivasi berprestasi yang mendorong dari dalam diri untuk berprestasi dan didukung oleh minat berorganisasi yang memberikan kecenderungan untuk aktif

berorganisasi dengan beberapa manfaat yang diperolehnya, maka mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah ada korelasi antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes dengan koefisien korelasi sebesar 0,687.

DAFTAR PUSTAKA

- Broussard SC & Garrison MEB. 2004. The Relationship Between Classroom Motivation and Academic Achievement in Elementary-School-Aged Children. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 2004; 33; 106.
- [Ditjen Dikti] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2012. Pedoman Bidikmisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Salim A. 2012. Pengaruh Motivasi Organisasi dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Muhammadiyah Surakarta(Skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sappaile BI. 2007. Hubungan Kemampuan Penalaran dalam Matematika dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (Balitbang Depdiknas)* 13 (69):985-1003.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tella A. 2007. The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria. *Eurasia journal of Mathematics, Science, & Technologi Education* 3 (2):149 – 156.
- Turner LA. & Johnson B. 2003. A Model of Mastery Motivation for At-Risk Preschoolers. *Journal of Educational Pshycology* 95:495-505.
- Wongso A. 2011. Mengapa Perlu Berorganisasi di Kampus. On line at http://www.andriewongso.com/artikel/campuscorner/4479/Mengapa_PerluBerorganisasi_di_Kampus/ [Diakses tanggal 14 Januari 2013].
- Zerpa C, Hachey K, Barneveld C & Simon M. 2011. Modeling Student Motivation and Students' Ability Estimates From a Large-Scale Assessment of Mathematics. *Journal*, DOI: 10.1177/ 2158244011421803. On line at http://sgo.sagepub.com/content/1/2/21582440114_21803 [Diakses tanggal 25 Juli 2012].